

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif analitik korelasional, yaitu dengan menghubungkan antara variabel pengetahuan ibu hamil dan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* terintegrasi di Puskesmas Sukasari, dengan pendekatan *cross sectional*. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian yaitu terdiri dari :

##### **1. Variabel Independen (Bebas)**

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau mempengaruhi atau yang menimbulkan variabel dependen (terikat bebas) (Jakni, 2016). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah pengetahuan ibu hamil dan dukungan suami.

##### **2. Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Jakni, 2016). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kepatuhan kunjungan *antenatal care* terintegrasi.

### C. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan ibu hamil	Pengetahuan adalah hasil tahu, memahami, sampai mengaplikasikan informasi yang diperoleh ibu hamil mengenai kesehatan ibu dan anak melalui kunjungan ANC terintegrasi	Kuesioner	Pengetahuan berdasarkan kuesioner : 1 = Kurang $\leq$ 55% 2 = Cukup 56% - 75% 3 = Baik 76% - 100%	Ordinal
Dukungan suami	Motivasi atau dukungan dari suami pada ibu dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan	Kuesioner	1 = Tidak mendukung (jika nilai $< 70$ ) 2 = Mendukung (jika nilai $\geq 70-100$ )	Nominal
Kepatuhan kunjungan ANC terintegrasi	Ketaatan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC terintegrasi sesuai dengan standar kesehatan	Kuesioner	0 = Tidak patuh (jika $\leq$ mean) 1 = Patuh (jika $\geq$ mean)	Nominal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan (Donsu, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil trimester III sebanyak 337 orang periode Januari – Agustus 2022 yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di poli KIA Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili (Donsu, 2019). Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya sehingga dapat menggeneralisasikan hal tersebut dalam elemen populasi (Juliansyah, 2011).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian menggunakan rumus besaran sampel yaitu rumus dari M. Sopiudin Dahlan berdasar atas jenis dan skala penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{3V}{P}$$

Keterangan :

n = Jumlah subjek

V = jumlah variabel bebas

P = Proporsi target berdasarkan keputusan = 5%

$$n = \frac{10 V}{P}$$

$$n = \frac{10 \times 2}{0,5}$$

$$n = \frac{20}{0,5}$$

n = 40 ibu hamil trimester III

Adapun inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel di dalam penelitian ini yaitu :

a. Inklusi

Inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

1) Ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan kehamilan ke poli

KIA Puskesmas Sukasari

2) Ibu hamil yang memiliki buku KIA

3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian

4) Responden yang bisa baca dan tulis

5) Ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik

b. Eksklusi

Eksklusi ialah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel

- 1) Ibu hamil yang mempunyai penyakit jantung, hipertensi, paru-paru, diabetes mellitus, dan ginjal
- 2) Ibu hamil yang berpisah jarak dengan suami
- 3) Ibu hamil yang bercerai
- 4) Ibu hamil yang ditinggal meninggal oleh suami
- 5) Ibu hamil yang hamil tanpa suami

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016).

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Kuesioner data demografi

Kuesioner ini terdiri dari cara pengisian yang ditetapkan oleh peneliti. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan identitas responden (nama, usia, paritas dan umur kehamilan) dilanjutkan dengan pendidikan terakhir dan pekerjaan .

2. Kuesioner pengetahuan ibu hamil mengenai kunjungan kehamilan secara terpadu/ ANC terintegrasi.
3. Kuesioner berisi pertanyaan tentang tingkat pengetahuan (tahu, memahami, aplikasi) ibu hamil mengenai kunjungan ANC terintegrasi. Dengan menggunakan *skala likert*. Skala dalam penelitian ini, akan didapatkan jawaban yang tegas. Kuesioner ini berbentuk pernyataan, dan cara pengisiannya dengan memilih salah satu jawaban dari empat alternatif yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut (Arikunto, 2011), yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2011) menyatakan hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang :  $\leq 55\%$

4. Kuesioner dukungan suami terhadap kunjungan ANC terintegrasi. Dengan menggunakan *skala likert*. Skala dalam penelitian ini, akan didapatkan jawaban yang tegas. Kuesioner ini berbentuk pernyataan, dan cara pengisiannya dengan memilih salah satu jawaban dari empat alternatif yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju.
5. Kuesioner kepatuhan ibu melakukan kunjungan ANC terintegrasi. Dengan menggunakan *skala Guttman*. Skala dalam penelitian ini, akan didapatkan

jawaban yang tegas. Kuesioner ini berbentuk pernyataan, dan cara pengisiannya dengan memilih salah satu jawaban ya atau tidak. Peneliti menggunakan dokumentasi buku rekam medis yang ada di Puskesmas Sukasari sebagai sumber data dan kuesioner sebagai instrument penelitian.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan, Dukungan Suami dan Kepatuhan Kunjungan ANC**

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal	Keterangan
1	Pengetahuan	Frekuensi	1,2,3,	3	
		Prosedur	4,5,6,7,8,11,13,14,15,17,18,19,21,23	14	
		Fungsi	9,10,12,16,20,22,24, 25	8	
	<b>Total</b>			<b>25</b>	
2	Dukungan suami	Dukungan emosional	1,2,3,4,5,7,11,12,13,14,15,16,17,18,20,21	16	
		Dukungan instrumental	8, 10,22,23,24,25	6	
		Dukungan informasi	6,9,19	3	
	<b>Total</b>			<b>25</b>	
3	Kepatuhan	Faktor Predisposisi	1,2,3,4,5	5	

		Faktor Pemungkin	10,11,13,15	4	
		Faktor Pendorong	6,7,8,9,12,14	6	
	<b>Total</b>			<b>15</b>	

#### F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas yaitu suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Bila instrumen mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,3 atau lebih maka instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan dan dukungan suami yang diadopsi dari (Karlina, 2018) dan dikembangkan oleh peneliti. Pelaksanaan uji validitas kontruksi dilakukan di Puskesmas Margajaya pada 30 orang ibu hamil dikarenakan type Puskesmas sama dengan Puskesmas Sukasari yaitu Puskesmas non PONE dan non DTP. Hal ini sesuai dengan pendapat (Singarimbun dan Effendi, 2011) mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden, dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal.

Hasil uji validitas dari kuesioner pengetahuan rerata sebesar 0,504, nilai yang tidak valid yaitu 0,253, untuk nilai kuesioner dukungan suami rerata



sebesar 0,563, nilai yang tidak valid diperoleh 0,20 dan rerata nilai kuesioner kepatuhan sebesar 0,471 sehingga lebih besar dari 0,3 dinyatakan valid, nilai yang tidak valid diperoleh 0,167. Nilai kurang dari 0,3 maka soal tidak digunakan dalam penelitian dikarenakan tidak valid.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Instrumen dinyatakan reliabilitas jika nilai alpha  $> 0,60$  (Donsu, 2019). Hasil nilai alpha dari kuesioner pengetahuan sebesar 0,680, nilai alpha dari kuesioner dukungan suami sebesar 0,710 dan kepatuhan sebesar 0,747, maka kuesioner dinyatakan reliabel karena lebih dari nilai alpha 0,60.

## **G. Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang sudah diperoleh kemudian dilakukan beberapa proses yaitu:

#### **a. Pengeditan (*Editing*)**

Editing merupakan cara yang digunakan untuk memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan. Pengecekan ini diantaranya kelengkapan dan kejelasan data responden. Data yang belum lengkap dilengkapi.

**b. *Entry dan pemrosesan (Processing)***

Entry data adalah kegiatan memasukan data-data yang sudah dikumpulkan kedalam bagan atau *data base* didalam komputer.

**c. *Pembersihan data (Cleaning)***

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali data-data yang telah dimasukan dengan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan dalam data. Terutama kesalahan dalam pengkodean data yang sudah dilakukan, apabila terjadi kesalahan, maka akan segera diperbaiki sesuai data yang dikumpulkan.

**d. *Coding***

Coding adalah tahap kedua setelah editing, dimana penelitian mengklasifikasikan jawaban menurut kriteria tertentu. Klasifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka.

**e. *Tabulating***

Data yang Sudah dikoding dilakukan tabulasi atau memasukkan ke dalam tabel dengan bagian kolom adalah aspek yang akan diteliti, sedangkan baris adalah sampel.

**2. Analisa Data**

Dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses pemasukan data dan pengolahan data menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer SPSS. Pada penelitian ini menggunakan dua cara dalam menganalisis data, yaitu analisis data univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses analisis data pada tiap variabelnya.

Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian, analisis ini akan menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Rumus statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Chi-Square* atau *Fisher's* dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  (Nursalam, 2016).

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sukasari dan prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari pihak Universitas 'Aisyiyah Bandung kemudian diserahkan ke pihak Puskesmas Sukasari.
- b. Peneliti mendapat surat persetujuan dari pihak Puskesmas Sukasari.
- c. Menyediakan lembar *informed consent*.
- d. Menyediakan kuesioner dan lembar observasi (ceklist)
- e. Menyediakan *ballpoint*
- f. Menyediakan map untuk menyimpan lembar observasi

g. Melakukan *informed consent* kepada responden.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah:

- a. Peneliti melakukan uji etik ke Universitas Aisyiyah Bandung
- b. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan dan sikap kepada responden .
- c. Menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner, dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada hal yang kurang dimengerti.
- d. Kuesioner diisi didepan peneliti atau bidan yang di minta menjadi asisten peneliti
- e. Kuesioner yang sudah diisi dikumpulkan kembali setelah diperiksa kelengkapan pengisiannya.
- f. Kuesioner yang sudah diisi dimasukkan ke dalam map untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.
- g. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan program komputer SPSS.
- h. Melakukan analisa data terkait yang ditemukan.
- i. Menyajikan data yang telah diperoleh secara deskriptif.
- j. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu hami dan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan ANC terintegrasi
- k. Membuat kesimpulan

### 3. Tahap akhir

Tahap akhir dari penelitian ini adalah :

- a. Menyusun laporan penelitian.
- b. Melakukan perbaikan sesuai dengan saran dari pembimbing.
- c. Menyajikan hasil laporan dan dilakukan seminar.

#### I. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di poli KIA Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Agustus 2022	September 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022 – Januari 2023
1	Survei pendahuluan					
2	Menyusun proposal					
3	Pengambilan data					
4	Pengolahan dan analisis data					
5	Penyusunan skripsi					
6	Bimbingan skripsi dan sidang skripsi					

## J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan (*Ethical Clearance*) dari Komite Etik Universitas ‘Aisyiyah dan mendapatkan izin dari pihak Puskesmas Sukasari. Milton menyatakan bahwa ada empat prinsip dalam melaksanakan sebuah penelitian (Soekidjo Notoatmodjo, 2018), yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*) untuk diisi oleh responden. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan meliputi prosedur, manfaat, risiko dan ketidaknyamanan, kesukarelaan serta kerahasiaan data. Setelah responden menyetujui untuk menjadi responden dijelaskan secara tertulis mengenai lembar persetujuan dan penandatanganan lembar persetujuan (*informed consent*). Jika tidak bersedia, responden berhak menolak memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Pada saat pemberian *informed consent* pada responden sebagai sumber data primer, peneliti juga menyampaikan bahwa identitas subjek penelitian tidak akan dicantumkan secara lengkap, melainkan hanya berupa inisial dan kode saja baik saat pengumpulan data sampai dengan penyajian data. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan hasil yang didapatkan selama penelitian akan dijamin oleh peneliti.

3. Keadilan dan inklusivita/keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Semua responden penelitian mendapatkan perlakuan yang sama sesuai moral dan hak sebagai responden. Selama penelitian tidak terjadi deskriminasi kepada setiap tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama maupun budaya. Setelah penelitian selesai responden akan diberi cenderamata sebagai kompensasi waktu yang telah diberikan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan informasi tentang tujuan, manfaat, dan kemungkinan resiko yang ditimbulkan dari penelitian. Manfaat penelitian ini akan memberikan manfaat kepada responden dengan mendapatkan pengetahuan tentang pemeriksaan *antenatal care* terintegrasi. Apabila terdapat permasalahan yang dialami oleh responden akan dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi dari pedoman pelaksanaan *antenatal care* terintegrasi.